



Alex menginginkan tas seperti punya Tito.
Ada apa dengan noken yang selama ini dipakainya?
Apakah akhirnya ia mendapatkan tas itu?

Mari, ikuti Mama bekerja dan membuat Alex bangga
dengan kekayaan budaya daerahnya.

NOKEN KEBANGGAAN KAMI

Maharani Aulia
Ilustrasi: Diyan Bijac



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca.

Berikut adalah tim Penyediaan Buku Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

©2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional.

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



NOKKEN

KEBANGGAAN KAMI

Maharani Aulia
Ilustrasi: Diyan Bijac



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



Kata Pengantar

Judul Buku : Noken Kebanggaan Kami
Penulis : Maharani Aulia
Ilustrator : Diyan Bijac
Penyunting Bahasa :
Penyelarasan Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nama Penulis
Judul Buku>Nama Penulis; Penyunting: Nama
Penyunting; Jakarta: badan Pengembangan bahasa dan
Perbukuan, 2019
viii; 25 hlm.; 23 cm.

ISBN 976-602-437-4
1. CERITA RAKYAT INDONESIA
2. CERITA SEJARAH

Sekapur Sirih

Teman-teman kecilku, pernahkah kalian melihat kolase keindahan negeri kita? Kekayaan alam berupa flora, fauna, dan hasil tambangnya. Pesona wisata budaya dan tradisi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Indonesia adalah miniatur dunia. Segala yang ada di dunia, bisa kita jumpai di negeri kita tercinta.

Kita semua patut berbangga, Papua adalah salah satu keindahan dunia yang dimiliki Indonesia. Didalamnya, ada satu budaya asli Papua, yang mungkin belum banyak kalian ketahui, atau bahkan baru kali ini kalian dengar namanya. Inilah noken, kerajinan khas yang dibuat dari kulit batang pohon. Noken adalah noken, ia bisa berwujud kantong untuk membawa atau menyimpan barang, juga bisa berupa pakaian penutup tubuh dan alas kaki.

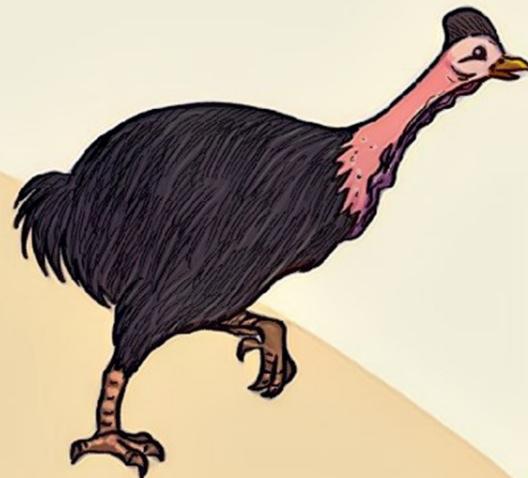
Noken telah ditetapkan sebagai warisan budaya nonbendawi oleh Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (Unesco) pada 4 Desember 2012, demi kelestariannya.

Saya berterimakasih kepada semua pihak yang membuat buku ini bisa sampai ke tangan pembaca: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Dr. Dewi Utama Faizah sebagai pembimbing penulisan, ilustrator Diyan Bijac – yang karya ilustrasinya menjadikan buku ini lebih indah, penulis Dzikry J.R. – yang mendedikasikan diri untuk mengenalkan Papua kepada dunia melalui buku-bukunya – narasumber tepercaya saya, dan teman-teman penulis GLN 2019.

Teman-teman kecilku, saya berharap kalian mendapatkan sesuatu yang baru setelah membaca buku ini. Barangkali tidakserta - merta memuaskan rasa ingin tahu kalian. Namun harapan saya, buku ini dapat menyemangati kita semua untuk lebih jauh menjelajah, mengenal, dan mencintai tanah air.

Selamat membaca.

Surabaya, Mei 2019
Maharani Aulia



Daftar Isi

Sampul	i
Kata Pengantar	v
Sekapur Sirih	vi
Daftar Isi	vii
Bagian Isi	2
Kata Baru	22
Biodata Penulis	23
Biodata Penyunting	24
Biodata Ilustrator	25





Biak.



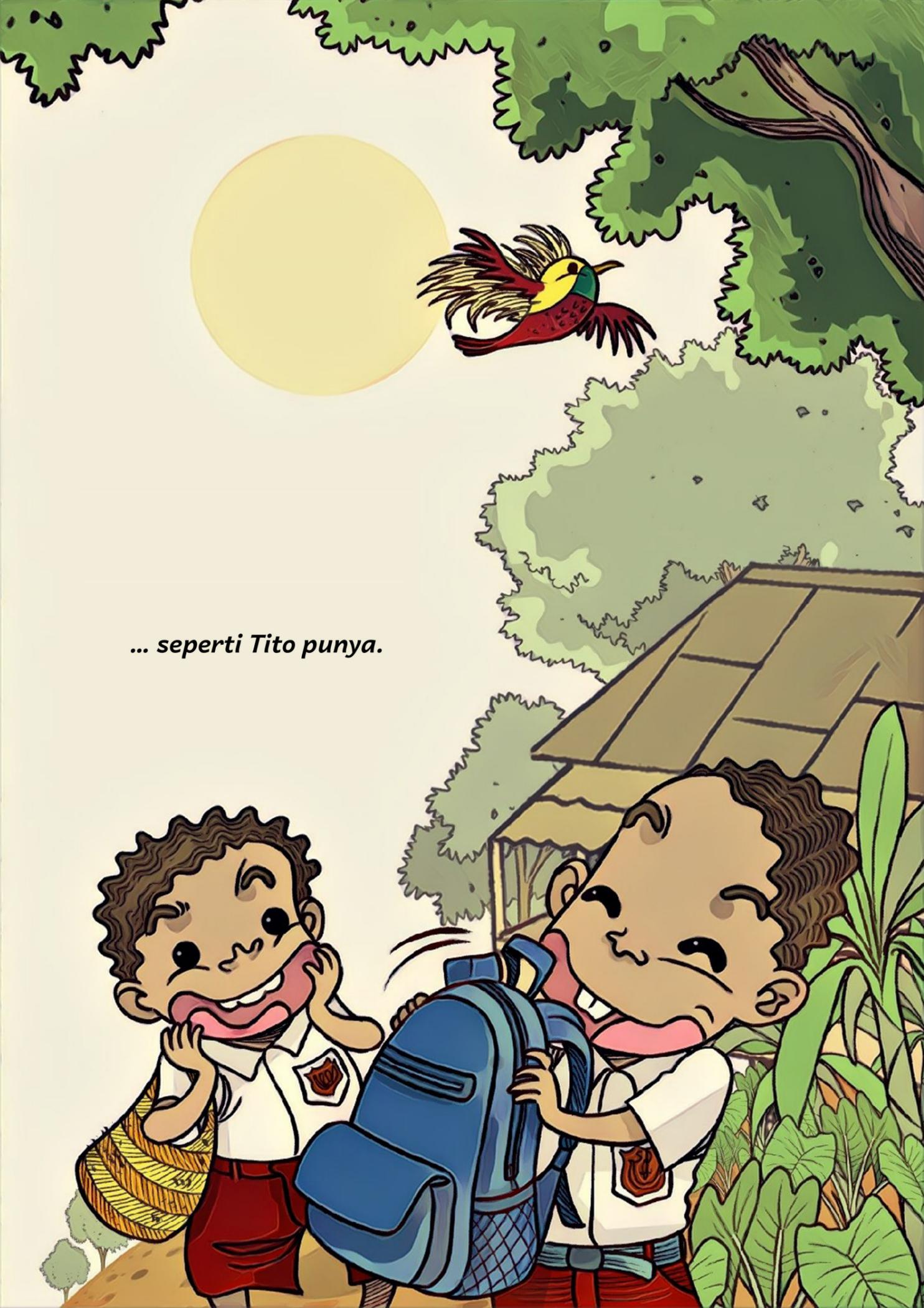
Noken ini...

... sudah dipakai Alex sejak pertama kali masuk Sekolah Dasar.





Sa ingin punya tas ...



... seperti Tito punya.

Apakah noken Alex rusak?



Tidak.

Apakah noken Alex kekecilan?

Tidak.

*Tapi sa malu, Mama.
Sa noken su usang ya.*



Mama ingin bercerita.



Noken yang ko pakai selama ini buatan mendiang Nene. Dibuat saat ko belum lahir.



Kalau Alex mau, Mama buat noken baru.

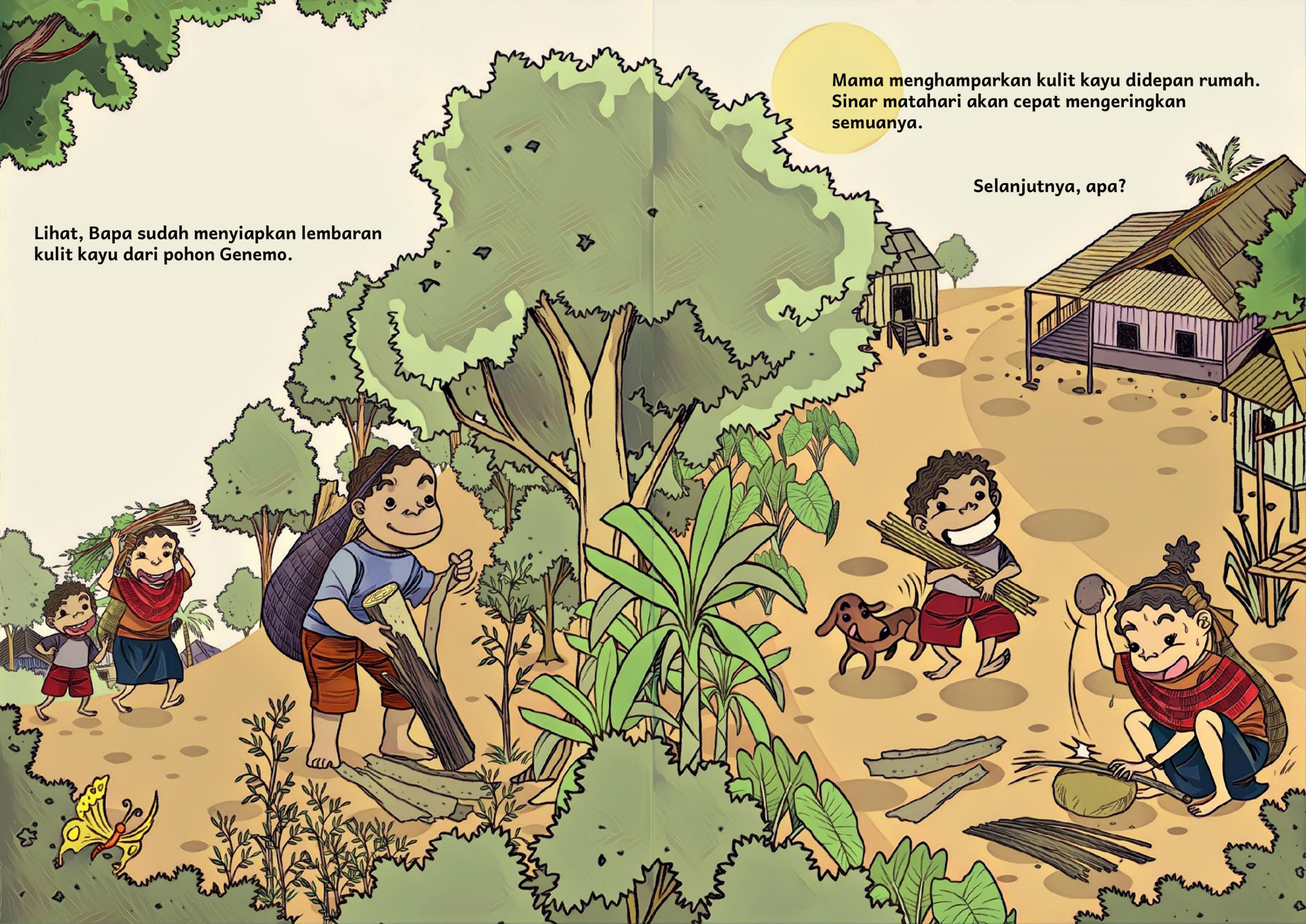
Seperti apa noken yang Mama buat?



Lihat, Bapa sudah menyiapkan lembaran kulit kayu dari pohon Genemo.

Mama menghamparkan kulit kayu didepan rumah. Sinar matahari akan cepat mengeringkan semuanya.

Selanjutnya, apa?



Mama mengurai serat kayu hingga menjadi helaian benang, lalu memilinnya hingga cukup lunak untuk dirajut.

Mama rajin sekali.





Alex menunggu noken barunya selesai ...

... dengan tetap belajar.

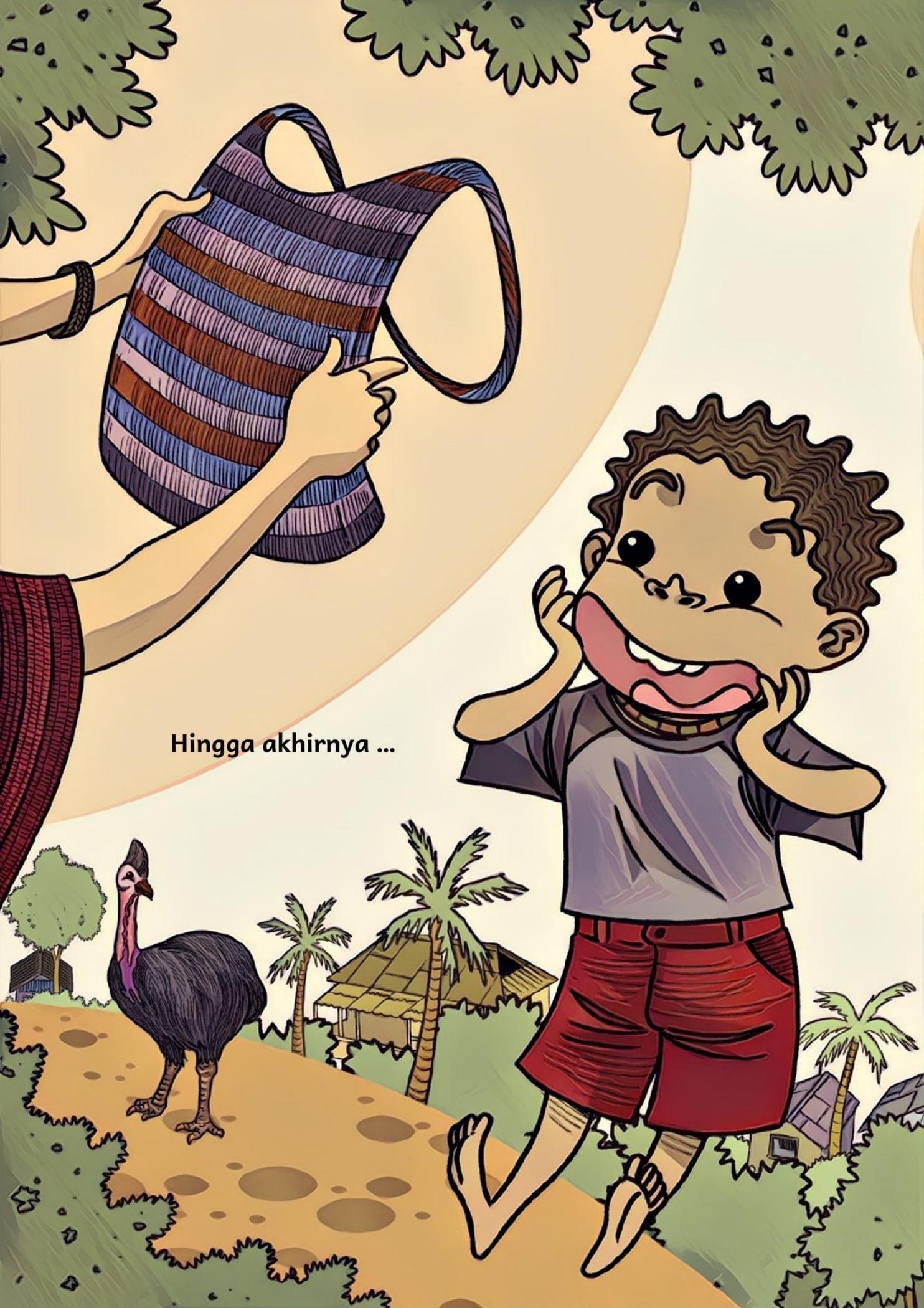
Bermain.

Membantu Mama.



Bia





Hingga akhirnya ...



... jadilah noken baru untuk Alex.

Ko masih ingin tas seperti Tito punya?





*Tidak lagi. Terimakasih, Mama.
Ini bagus sekali. Sa suka.*

Alex semakin rajin bangun pagi.
Ia bangga menyandang noken barunya ke sekolah.

Catatan:

Tapi sa malu, Mama. Sa noken su usang ya: Tapi saya malu, Mama. Noken saya sudah usang.

Sa: saya.

Ko: kau, kamu.

Nene: nenek.

Bia: kerang laut untuk dimakan.

Pohon Genemo:

Gnetum gnemon nama ilmiahnya, dilafalkan 'Nitum nimen'. Secara umum kita mengenal tanaman ini dengan sebutan pohon Melinjo, atau Tangkil dalam bahasa Sunda. Dibagian lain Indonesia, ia dikenal sebagai tanaman pangan. Dimanfaatkan bijinya untuk dibuat emping, sayur asam, begitu juga daunnya. Masyarakat Papua tidak hanya memakan biji dan daun pohon Genemo, tetapi juga memanfaatkan batangnya sebagai bahan untuk membuat noken.



Biodata Penulis

Nama: Maharani Aulia

E-mail: queen.aulia1@gmail.com

Akun Media Sosial: Instagram @queenaulia28

Bidang Keahlian: Penulisan, penerjemahan, penyuntingan

Hobi: Membaca, menulis.

Menulis sejak tahun 1992, secara profesional sejak 2000.

Menerjemahkan buku anak dan remaja lebih dari 100 judul, sejak 2007.

Menyunting naskah lepas sejak 2009.

Mengajar ekstrakurikuler 'menulis' di beberapa Sekolah Dasar, 2013-2016.

Memberikan mentorship dalam lokakarya penulisan di kelas-kelas kecil sejak 2013, SMP Al-Hikmah Surabaya 2013, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya 2018.

Karya:

Makan Sepuasnya, 2005.

Viona: Keliling Dunia dengan Piano dan Electone, 2013.

Nabil: Ahli Robot Masa Depan, 2013.

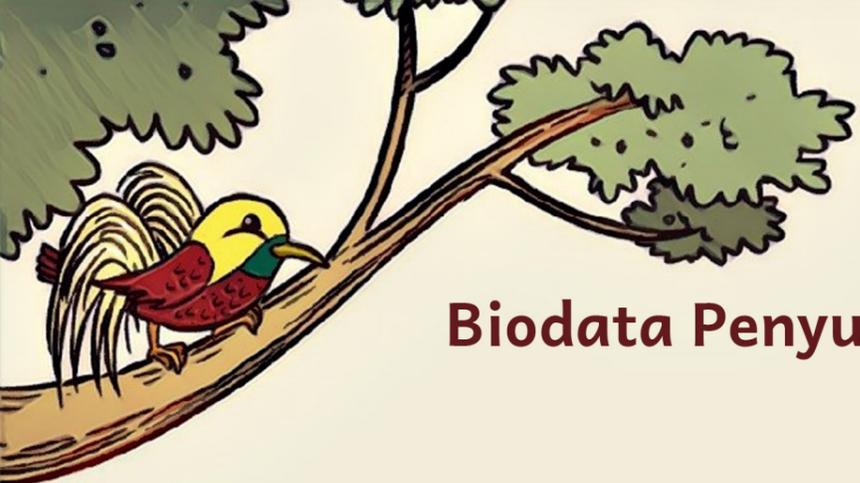
Princess Academy: Happy Accident, 2017.

Diary Persahabatan: Berbagi Rezeki, 2018.

Serial Goyi dan Pipi: Izin Dulu, Goyi!, 2019.

Salah satu penulis terbaik diantara 53 penulis terpilih, dari 1.700 peserta Kompetisi Menulis Surat untuk Ibu, dalam rangka Hari Ibu 2013, oleh Jawa Pos.





Biodata Penyunting



Biodata Ilustrator

Nama : Diyan Bijac

E-mail : negeriketimus@gmail.com

Akun Media Sosial : @diyanbijac

Pekerjaan : Komikus, Sketcher, Ilustrator, pernah jadi Animator.

Kegiatan:

Membuat Anime, tahun 1994 - 2003

Membuat Komik Indie, tahun 1998

Membuat ilustrasi-ilustrasi buku , tahun 2003 - sampai sekarang

Aktif di komunitas Ilustrator, Komikus, dan Sketcher.

Aktif berpameran Kartun, Komik, Ilustrasi, Sketsa, diberbagai tempat

(Taman Ismail Marzuki, Galeri Nasional, Japan Foundation,

Bentara Budaya Jakarta, Taman Budaya Surakarta, dll).

Karya:

Pak Gempa, JOGJA 5,9 SR, penerbit: Arus Kata Press, tahun 2006

Mat Jagung, penerbit : Koran Tempo, tahun 2006 - 2013

Tiga Dongeng Pilihan untuk Anak, penerbit: Minaret Publishing, tahun 2011

101 Humor Lalulintas, penerbit : Cendana Art Media, tahun 2011

Diary Horor Bodoh, penerbit : Cendana Art Media, tahun 2012

Kiri Kanan Jakarta, penerbit : Octopus Garden, 2017

Agri Teko, penerbit : Majalah Sains Indonesia, sejak 2016 - sekarang dan lain-lain.



